Rabu, 1 November 2023, Hari Raya Semua Orang Kudus

Wahyu 7:2-4, 9-14; Mazmur 23; 1 Yohanes 3:1-3; Matius 5:1-12

Kitab Wahyu mengisahkan penglihatan tentang sekumpulan besar orang yang sangat banyak dari segala bangsa, yang memuji dan menyembah Allah. Di antara mereka ada yang memakai jubah putih, yakni orang-orang yang telah mengalami pembebasan, ibaratnya mereka telah mencuci jubah mereka dengan darah Anak Domba. Kasih dan keselamatan Allah itu sangat universalitas, meresapi setiap orang dan melampaui segala batasan dan perbedaan. Kasih Allah yang universal ini memungkinkan semua orang dapat mencapai kekudusan. Semua orang boleh menjadi umat yang setia sehingga diberi meterai di dahi

Santo Yohanes melalu surat pertamanya menyatakan luar biasa kasih Allah bagi semua orang beriman yang disebut sebagai anak-anak Allah. Orang beriman didorong untuk hidup dalam kebenaran, berjuang untuk menjadi semakin serupa dengan Kristus, untuk menghayati kemuliaan yang akan dianugerahkan depada orang percaya.

Di dalam Injil Matius Yesus menyatakan syarat-syarat menjadi orang yang terberkati atau bahagia, antara lain kerendahan hati, belas kasih, dan kemurnian hati. Para kudus di surga adalah orang-orang yang telah terbukti lulus menghidupi sabda bahagia itu. Kasih Tuhan sangat nyata terlihat di tengah-tengah mereka. Kini mereka menikmati pengalaman yang indah di dalam kerajaan yang kekal. Mereka mampu menjalani hidup yang diberkati dan benar di mata Tuhan. g dalam menuju kepuasan dan kebahagiaan rohani.

Mari berjuang demi kebenaran dan kekudusan, dan untuk menghidupi nilai-nilai Kerajaan Surga dalam kehidupan sehari-hari. Amin.